

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Asuhan kebidanan berkelanjutan merupakan asuhan yang diberikan secara holistik (fisik, sosial, dan mental) sejak sebelum hamil sampai setelah melahirkan. Bidan mengetahui seluruh kondisi di sekitar ibu selama siklus kesehatan reproduksinya dan dapat memanfaatkan unsur-unsur yang tersedia untuk mendukung pelayanan berkelanjutan berdasarkan kewenangan dan keterampilan bidan. Kesenambungan pelayanan kebidanan atau Continuity of Care (COC) merupakan salah satu upaya advokasi untuk menjamin kehidupan yang sehat dan membantu masyarakat segala usia untuk berkembang. Perawatan yang tepat dan berkualitas tinggi memungkinkan deteksi dini risiko seperti ketidaknyamanan dan komplikasi yang mungkin terjadi pada ibu hamil selama kehamilan dan setelah melahirkan. Pasalnya, semua wanita berisiko mengalami ketidaknyamanan dan komplikasi selama kehamilan, persalinan, dan menstruasi. Setelah lahir. Permasalahan seringkali muncul dari pengalaman negatif perempuan akibat buruknya kualitas interaksi antara bidan dan perempuan, sehingga berujung pada kematian ibu dan anak. (Aprianti et al., 2023).

Manfaat asuhan kebidanan berkelanjutan COC adalah menurunkan risiko terjadinya komplikasi pada ibu dan bayi yang tidak di tangani sehingga menyebabkan penanganan yang terlambat terhadap komplikasi dan meningkatkan angka morbiditas dan mortalitas serta lebih kecil kemungkinan untuk melahirkan secara *Sectio Caesarea* (SC), mengalami kelahiran prematur, mengurangi risiko kematian bayi baru lahir, oleh karena itu asuhan kebidanan berkelanjutan atau COC merupakan salah satu cara untuk mengurangi serta menurunkan kesakitan dan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) (P. P. Lestari & Wati, 2021)

Berdasarkan pengertian diatas, COC atau asuhan kebidanan berkelanjutan merupakan asuhan yang diberikan kepada masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir atau neonates, serta pemilihan metode kontrasepsi atau KB secara komprehensif sehingga mampu untuk menurunkan AKI dan AKB.

Berdasarkan data yang ada di indonesia AKI dan AKB sangat tinggi dan jumlah AKI pada tahun 2022 mencapai 4.005 dan di tahun 2023 meningkat menjadi 4.129, sementara itu untuk AKB pada tahun 2022 sebanyak 20.882 dan pada tahun 2023 tercatat 29.945.

Angka Kematian Ibu (AKI) di provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) berdasarkan data tahun 2020 sebanyak 149 kasus, mengalami kenaikan pada tahun 2021 yakni sebanyak 181 kasus kemudian pada tahun 2022 mengalami penurunan menjadi 63 kasus kematian ibu. Secara umum penyebab kematian ibu di wilayah Provinsi NTT disebabkan oleh beberapa faktor yang dapat memperburuk derajat kesehatan masyarakat adalah rendahnya konsumsi makanan bergizi, kurangnya sarana kesehatan, keadaan sanitasi dan lingkungan yang tidak layak, komplikasi kehamilan, persalinan dan nifas terdiri dari pendarahan, pre-eklamsia/ eklamsia, infeksi, persalinan macet dan abortus (Dinas Kesehatan Prov NTT,2020). Ada empat faktor yang memperparah kondisi ibu hamil, yaitu terlalu muda, terlalu tua, terlalu sering melahirkan, dan terlalu dekat dengan lokasi bersalin, serta membuat penanganan keadaan darurat pada masa kehamilan, persalinan, dan nifas menjadi lebih sulit, seperti: terlambat tiba di fasilitas kesehatan, terlambat menangani keadaan darurat, dan terlambat mengenali tanda-tanda bahaya.

Pada tahun 2021 jumlah angka kematian ibu di Puskesmas Oesao 3 kasus dan jumlah angka kematian bayi 15 kasus, sedangkan pada tahun 2022 tidak ada kasus kematian ibu tetapi masih ada 12 kasus kematian bayi. Ini terjadi karena masih minimnya kesadaran masyarakat untuk mengikuti anjuran tenaga kesehatan.

Berdasarkan uraian di atas berbagai upaya telah dilakukan untuk menurunkan AKI dan AKB namun angka-angka tersebut belum menurun dan masih tinggi. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan asuhan kebidanan berkelanjutan pada Ny.H. B G4P3A0AH3 Dengan Resiko Tinggi di Puskemas Oesao periode 17 Februari 2024 S/D 30 maret 2024.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, dapat dirumuskan sebagai berikut “Bagaimanakah Penerapan Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny H.B G4P3A0AH3 Dengan Resiko Tinggi di Puskesmas Oesao Tanggal 17 Februari S/D 30 Maret 2024 menggunakan metode 7 langkah Varney dan sistem pendokumentasian SOAP”

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Mampu menerapkan Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada Ny H.B G4P3A0AH3 Dengan Resiko Tinggi di Puskesmas Oesao Tanggal 17 Februari S/D 30 Maret 2024 menggunakan metode 7 langkah Varney dan sistem pendokumentasian SOAP

### **2. Tujuan Khusus**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalahnya adalah “Bagaimanakah Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada Ny.H. B Periode 17 Februari sampai dengan 30 Maret 2024?”

- a. Melakukan asuhan kebidanan kehamilan pada pada Ny. H. B di Puskesmas Oesao berdasarkan metode 7 langkah Varney dan sistem pendokumentasian SOAP.
- b. Melakukan asuhan kebidanan persalinan pada Ny. H. B di Puskesmas Oesao menggunakan metode SOAP.
- c. Melakukan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir Ny. H. B di Puskesmas Oesao berdasarkan 7 langkah Varney dan sistem pendokumentasian SOAP.
- d. Melakukan asuhan kebidanan nifas padaNy. H. B di Puskesmas Oesao menggunakan metode SOAP.
- e. Melakukan asuhan kebidanan Keluarga Berencana pada Ny. H. B di Puskesmas Oesao menggunakan metode SOAP.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Laporan ini diharapkan dapat bermanfaat dan berguna sebagai referensi bagi beberapa pihak, yaitu :

##### **1. Manfaat Teoritis**

Konsekuensi dari penyelidikan kontekstual ini dapat dijadikan sebagai komitmen untuk memperluas pengumpulan informasi dan informasi sehubungan dengan pelayanan maternitas yang luas bagi ibu hamil, bersalin, pasca hamil dan bayi.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi Puskesmas Oesao**

Hasil Studi Kasus ini bisa dijadikan acuan untuk meningkatkan kualitas asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan KB.

###### **b. Bagi Poltekkes Kemenkes Kupang Jurusan Kebidanan**

Hasil Studi Kasus ini dapat dijadikan literature di perpustakaan untuk menambah pengetahuan.

###### **c. Bagi Penulis**

Meningkatkan pengetahuan, pemahaman, bagi penerapan ilmu yang diterima selama masa kuliah dan peneliti memperoleh pengalaman secara langsung berkaitan dengan Asuhan Kebidanan Berkelanjutan.

###### **d. Bagi Klien dan Masyarakat**

Temuan studi kasus ini berpotensi meningkatkan partisipasi klien dan masyarakat dalam deteksi dini komplikasi kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan KB.

## **E. Keaslian Penelitian**

Studi kasus yang penulis lakukan ini serupa dengan studi kasus yang sudah pernah dilakukan oleh mahasiswi Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Kupang atas Ny. D.T pada tahun 2023 dengan judul “Asuhan Kebidanan berkelanjutan Pada Ny. D.T Di Pustu Lasiana periode 09 Februari sampai dengan 16 Mei 2023”. Meskipun serupa tetapi studi kasus yang penulis lakukan memiliki perbedaan dengan studi kasus sebelumnya baik dari segi waktu, tempat, dan subjek. Studi kasus yang penulis ambil dilakukan pada tahun 2024 dengan judul Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada Ny. H.B Di Puskesmas Oesao Periode 17 Februari sampai dengan 30 Maret 2024, studi kasus dilakukan menggunakan metode 7 langkah Varney dan SOAP, studi kasus dilakukan pada periode tanggal 17 Februari sampai dengan 30 Maret 2024.